

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya atau cara sistematis untuk mempelajari permasalahan tertentu dengan tujuan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang telah dipecahkan. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan ini merupakan bagian dari serangkaian studi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data dan kemudian mengukurnya menggunakan teknik statistik matematis atau komputasi. Penelitian kuantitatif erat kaitannya dengan angka. Hal ini sejalan dengan pandangan Heryadi (2024: 36) “Pendekatan kuantitatif memandang bahwa mencari kebenaran tentang suatu masalah atau fenomena yang dihadapi harus bertolak pada kebenaran yang ada yaitu prinsip-prinsip, aksioma, dalil, dan teori yang diyakini.”

Dalam penelitian ini, penulis juga menentukan sebuah metode. Dalam memilih metode harus sesuai dengan pendekatan yang telah ditentukan. Heryadi (2024: 42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu metode eksperimen karena ingin mengetahui pengaruh hubungan dari variabel yang diteliti yakni pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menciptakan puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Menurut Heryadi (2024: 48), “Metode eksperimen adalah

metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti". Eksperimen dalam segi pendidikan juga diartikan sebagai suatu percobaan saat mengajar kepada peserta didik untuk mengetahui suatu hal dengan menuliskan prosesnya serta hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu akan dievaluasi dan menjadi pertimbangan selanjutnya.

Metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu, eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dan eksperimen sungguhan (*true eksperiment*). Jenis metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Sugiyono (2013: 77) menjelaskan, bahwa bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true eksperimental design* yang sulit untuk dikembangkan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi perlakuan eksperimen.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode eksperimen semu karena dilakukan di kelas dengan peserta didik yang menjadi objek penelitian. Sehingga, tidak semua faktor seperti jenis kelamin, keadaan psikologis, dan keadaan ruang kelas yang berbeda bisa memengaruhi peserta didik dapat dikontrol oleh penulis.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang biasa digunakan dalam suatu penelitian. Heryadi (2024: 124) menjelaskan, “Variabel merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2013: 39), bahwa variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Tanpa variabel ini maka variabel terikat tidak muncul karena kedua variabel saling berhubungan. Selain itu, Sugiyono (2013: 39) menjelaskan, “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli, penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Concept Sentence*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menciptakan puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

C. Desain Penelitian

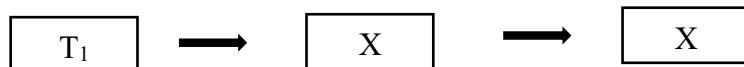
Desain penelitian merupakan-rancangan yang dipersiapkan oleh peneliti sebelum melakukan suatu penelitian. Heryadi (2024: 123) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rancangan model atau corak penelitian yang dilakukan atas dasar kerangka pemikiran yang telah dibangun sebelumnya. Desain penelitian yang

digunakan penulis adalah *non-equivalent control group design*. Sugiyono (2013: 79) berpendapat bahwa desain ini hampir sama dengan desain kelompok kontrol *pretest-posttest*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak diacak.

Pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan dengan mengambil dua kelas sebagai kelompok sampel yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen penulis memberi perlakuan X (model pembelajaran *Concept Sentence*) terhadap kemampuan menciptakan puisi, sedangkan di kelas kontrol penulis memberi perlakuan X (model pembelajaran *Picture Word Inductive Model*) karena guru pernah menggunakan model tersebut.

Desain penelitian yang penulis gunakan sebagaimana tercantum dalam Heryadi (2024: 51) yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Semu



Keterangan:

T₁ = Pengukuran awal

X = Eksperimen (perlakuan) variabel X

T₂ = Pengukuran akhir sebagai data variabel Y

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama seperti kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi

perlakuan model pembelajaran *Concept Sentence*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive Model*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan segala sesuatu subjek yang berada di wilayah serta waktu tertentu yang dikaji oleh peneliti. Sugiyono (2015: 80) berpendapat “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dana karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Berikut adalah data peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1
Populasi Kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII A	34 Orang Peserta Didik
2.	VIII B	33 Orang Peserta Didik
3.	VIII C	34 Orang Peserta Didik
4.	VIII D	34 Orang Peserta Didik
5.	VIII E	33 Orang Peserta Didik
6.	VIII F	34 Orang Peserta Didik
7.	VIII G	34 Orang Peserta Didik
8.	VIII H	34 Orang Peserta Didik
9.	VIII I	34 Orang Peserta Didik

10.	VIII J	34 Orang Peserta Didik
11.	VIII K	34 Orang Peserta Didik

Sampel penelitian diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama yang digunakan untuk penelitian. Heryadi (2024 :105) mengemukakan “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”. Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan teknik purposif agar dapat memudahkan penelitian mendorong penulis menentukan karakteristik dan sifat-sifat yang digunakan dalam penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian ini penulis menentukan pada kelas VIII A dan VIII E karena karakteristik peserta didik pada dua kelas tersebut hampir sama.

Tabel 3.2
Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas VIII A)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Ade Fakhri Fawzaan	L
2.	Aira Amelia Indrawan	P
3.	Alena Huril Damayanti Nurrohman	P
4.	Aliya Kirana Oktaviani	P
5.	Amira Septiany	P
6.	Anwar Syahrul Mubarok	L
7.	Aprizal Suryana	L
8.	Arsyad Ardihansyah Azhar	L
9.	Cevrila Sarah	P
10.	Darul Ihsan Syamil	L

11.	Dema Bintang Subhiyanti	P
12.	Desti Putri Melyawati	P
13.	Dzakii Bagus Firmansyah	L
14	Esa Setiawan	L
15.	Fahra Meilani	P
16.	Faizal Rizqi Tauladani	L
17,	Febrian Dwi Putra	L
18.	Fera Nazwa	P
19.	Kalica Syahla Sabila	P
20.	Khanza Al Fajri	P
21.	Luthfi Alfarizy	L
22.	Marsya Zaskia Azzahra	P
23.	Muhammad Andrea Nabiha Alvaro	L
24.	Muhammad Doni Aprilian	L
25.	Muhammad Rizki Purwanto	L
26.	Naumi Risvi Nuraini	P
27.	Puan Malika Anindya	P
28.	Rafsyan Jaya Permana	L
29.	Rayyan Naufal Raynafi	L
30.	Rhezki Ramadhan Hidayat	L
31.	Salsa Dwi Putri	P
32.	Salza Devirna Putri Sutedi	P
33.	Tasya Mauliddiyah	P
34.	Zafina Rahmatul Azza	P

Tabel 3.3
Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas VIII E)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Alifa Alawiyah	P
2.	Amanda Afrina Afrilya	P
3.	Anggrieni Maritsa Mugustisari	P

4.	Azka Khoirul Umami	L
5.	Azmy Azhar Malik	L
6.	Azriel Musyaddad Akbar	L
7.	Fadlan Naufal Hafiz	L
8.	Fakhri Abdul Karim	L
9.	Fathma Salsabila	P
10.	Gilang Fajar Prasetya	L
11.	Hauna Gurfatus Solihat	P
12.	Jibran Jamil Wahyudi	L
13.	Jimmy Hamzah Syahal	L
14.	Karla Puri Alviani	P
15.	Kayla Ardiansyah	P
16.	Khairan Mahendra	L
17.	Muhamad Riko Candra	L
18.	Muhammad Alfin Adimarsha	L
19.	Muhammad Alif Sefiansyah	L
20.	Nadia Aulia Ramadhani	P
21.	Nazami Musa Permana	L
22.	Neng Aisyah Yusuf	P
23.	Novi Awalia Sukma	P
24.	Raden Hirren Prawira Kusumah	L
25.	Rafka Nugraha Hendrik Pratama	L
26.	Rhafka Khairy Muhammadillah	L
27.	Sindra Maulana Sasmita	L
28.	Syahnaz Feliza	P
29.	Teja Arif Rahman	L
30.	Tian Novrizal Tastin	L
31.	Tiwi Melati Sukma	P
32.	Wauzan Rais	L
33.	Yunutri Wahyuni Rukasi	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam proses penelitian. Heryadi (2024: 71) menjelaskan “Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu proses mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab kepada narasumber. Heryadi (2024: 74) mengatakan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan wawancara kepada dua belah pihak yaitu pendidik bahasa Indonesia SMP Negeri 12 Tasikmalaya untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data melalui kegiatan mengamati setiap tingkah laku peserta didik. Menurut Heryadi (2024: 84) mengemukakan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung

oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Peneliti melakukan pengamatan terhadap setiap tingkah laku peserta didik selama kegiatan pembelajaran yakni sikap keaktifan, komunikatif, dan kerja sama.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengujian berupa sejumlah soal. Mengenai hal ini, Heryadi (2024: 90) berpendapat “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Dalam penelitian ini penulis melakukan tes pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari proses penelitian. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses pengumpulan data untuk mengetahui pendapat, persepsi atau keyakinan orang yang diwawancara (*interviewee*) mengenai suatu topik. Peneliti menggunakan teknik wawancara bertujuan guna

memperoleh data yang objektif. Berikut pedoman wawancara terhadap guru dan peserta didik yang digunakan peneliti dalam proses penelitian.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

Nama :

Nama Sekolah : SMP Negeri 12 Tasikmalaya

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kelas VIII tahun ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka?	
2.	Apakah referensi materi masih berpusat pada buku paket?	
3.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan?	
4.	Apakah terdapat kendala ketika mengajar Bahasa Indonesia? Pada materi apa peserta didik selalu kesusahan?	
5.	Apakah peserta didik pernah mengeluhkan susah menulis teks puisi?	
6.	Apakah peserta didik selalu antusias mengikuti Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya puisi?	
7.	Seperti apa hasil pengerjaan peserta didik pada kegiatan menulis teks puisi?	

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama siswa : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan Jawaban
		Ya	Tidak	
1.	Apakah setelah menginjak kelas VIII sudah mampu menulis teks puisi?			
2.	Apakah pembelajaran puisi dengan menggunakan metode kata kunci membuat antusias menulis semakin meningkat?			
3.	Apakah pembelajaran puisi dengan menggunakan metode kata kunci membuat perasaan menjadi bosan?			
4.	Apakah metode ini cocok untuk mengembangkan pemikiran kritis serta sikap kerja sama dalam kelompok?			

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berguna untuk mengamati sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi diterapkan ketika kelas eksperimen diberi

perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan model *Picture Word Inductive Model*.

Tabel 3.6
Observasi Peserta Didik

No.	Nama	Aspek yang Dinilai		
		Gotong royong (1-3)	Kritis (1-3)	Kreatif (1-3)
1.				
2.				
dst.				

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai		Skor	Keterangan
1.	Bergotong royong	Peserta didik ikut terlibat dalam kelompok tugas yang diberikan guru	3	Aktif
		Peserta didik kurang terlibat dalam kelompok tugas yang diberikan guru	2	Kurang Aktif
		Peserta didik tidak terlibat dalam kelompok tugas yang diberikan guru	1	Tidak Aktif
2.	Berpikir kritis	Peserta didik dapat menerapkan unsur pembangun dalam puisi	3	Aktif
		Peserta didik sedikit menerapkan unsur pembangun dalam puisi	2	Kurang Aktif

		Peserta didik tidak menerapkan unsur pembangun dalam puisi	1	Tidak Aktif
3.	Kreatif	Peserta didik dapat menciptakan puisi dengan baik	3	Sangat Aktif
		Peserta didik kurang menciptakan puisi dengan baik	2	Kurang Aktif
		Peserta didik tidak menciptakan puisi dengan baik	1	Tidak Aktif

Keterangan:

Kriteria Penilaian 3: Dilaksanakan dengan baik (Konsisten)

Kriteria Penilaian 2: Dilaksanakan kurang baik (Mulai konsisnten)

Kriteria Penilaian 1: Tidak dilaksanakan (Tidak konsisten)

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran dan asesmen yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Alur tujuan pembelajaran merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam

penelitian sebagai pedoman dalam pembelajaran menciptakan puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan istilah baru yang sebelumnya dikenal sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Modul ajar menjadi pedoman yang disusun dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Elfrianto, dkk (2024: 245) berpendapat, “Modul ajar merupakan suatu unit pembelajaran mandiri yang dirancang untuk memberikan informasi atau memfasilitasi proses pembelajaran pada suatu topik tertentu”. Modul ajar sangat penting karena dapat dijadikan sebagai acuan proses suatu pembelajaran. Secara sederhana, modul ajar menjadi salah satu jenis perangkat yang dirancang untuk memenuhi komponen dan sistematis yang bertujuan sebagai pedoman seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan modul ajar dalam penelitian yang akan diterapkan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya terhadap pembelajaran menciptakan puisi.

5. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa uraian. Tes uraian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Berdasarkan hal tersebut, pedoman tes yang digunakan dalam penelitian dapat diuraikan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Pedoman Menciptakan Puisi

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
Peserta didik mampu menciptakan sebuah puisi	Menulis puisi dengan memuat unsur-unsur fisik puisi secara tepat.	Menciptakan puisi: Kosakata dan majas yang dipilih oleh peserta didik	1		√
	Menulis puisi dengan memuat unsur-unsur batin puisi secara tepat.	2		√	

Keterangan Butir Soal

1. Buatlah puisi yang memuat unsur-unsur fisik puisi secara tepat!
2. Buatlah puisi yang memuat unsur-unsur batin puisi secara tepat!

Tabel 3.9
Pedoman Penilaian Kisi-kisi Menciptakan Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Kelengkapan menciptakan puisi dengan memerhatikan unsur fisik puisi.	Lengkap, jika peserta didik mampu menciptakan puisi dengan memuat 4-6 unsur fisik puisi.	3	5	15
		Kurang lengkap, jika peserta didik hanya mampu menciptakan puisi dengan memuat 2-3 unsur fisik puisi.	2		
		Tidak lengkap, jika peserta didik hanya mampu menciptakan	1		

		puisi dengan memuat 1 unsur fisik puisi.			
2.	Ketepatan menciptakan puisi dengan unsur batin yang sesuai.	Lengkap, jika peserta didik mampu menciptakan puisi dengan memuat 4 unsur batin puisi.	3	3	9
		Kurang lengkap, jika peserta didik hanya mampu menciptakan puisi dengan memuat 2-3 unsur batin puisi.	2		
		Tidak lengkap, jika peserta didik hanya mampu menciptakan puisi dengan memuat 1 unsur batin puisi.	1		
		Skor Maksimal			24

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

6. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Wahyuni (2020: 102) mengemukakan, “Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objek yang ingin diukur”. Pengujian validitas soal uraian yang digunakan dapat dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27 *for windows*. Kriteria pengujian dalam validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r *product moment*. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r *product moment*, maka item dinyatakan valid. Dalam hal

ini, terdiri dari 10 indikator soal tes yang diujikan kepada peserta didik. Hasil perhitungan uji validitas dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Correlations											
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	Total
X01	Pearson Correlation	1	-	.561**	.531**	.138	.143	-.095	.300	.053	-.076 .466*
			.013								
	Sig. (2-tailed)		.948	.002	.003	.477	.458	.624	.114	.786	.697 .011
X02	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Pearson Correlation	-.013	1	.250	.197	.262	.072	.186	.239	.109	-.038 .420*
	Sig. (2-tailed)	.948		.192	.306	.170	.711	.335	.211	.574	.845 .023
X03	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Pearson Correlation	.561**	.250	1	.501**	-.089	.157	-.047	.279	.189	-.304 .373*
	Sig. (2-tailed)	.002	.192		.006	.647	.417	.807	.142	.325	.108 .046
X04	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Pearson Correlation	.531**	.197	.501**	1	-.073	-.113	-.076	.346	-.079	-.080 .385*
	Sig. (2-tailed)	.003	.306	.006		.705	.559	.695	.066	.686	.681 .039
X05	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Pearson Correlation	.138	.262	-.089	-.073	1	.684**	.128	.028	.046	.369* .588**
	Sig. (2-tailed)	.477	.170	.647	.705		.000	.507	.886	.813	.049 .001
X06	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Pearson Correlation	.143	.072	.157	-.113	.684**	1	.315	.087	.140	.153 .567**
	Sig. (2-tailed)	.458	.711	.417	.559	.000		.096	.653	.470	.430 .001
X07	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Pearson Correlation	-.095	.186	-.047	-.076	.128	.315	1	.118	.465*	.443* .547**
	Sig. (2-tailed)	.624	.335	.807	.695	.507	.096		.544	.011	.016 .002

	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X08	Pearson Correlation	.300	.239	.279	.346	.028	.087	.118	1	.117	.106	.437*	
	Sig. (2-tailed)	.114	.211	.142	.066	.886	.653	.544		.546	.585	.018	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X09	Pearson Correlation	.053	.109	.189	-.079	.046	.140	.465*	.117	1	.337	.475**	
	Sig. (2-tailed)	.786	.574	.325	.686	.813	.470	.011	.546		.074	.009	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X10	Pearson Correlation	-.076	-	-.304	-.080	.369*	.153	.443*	.106	.337	1	.515**	
	Sig. (2-tailed)	.697	.845	.108	.681	.049	.430	.016	.585	.074		.004	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Total	Pearson Correlation	.466*	.420*	.373*	.385*	.588**	.567**	.547**	.437*	.475**	.515**	1	
	Sig. (2-tailed)	.011	.023	.046	.039	.001	.001	.002	.018	.009	.004		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan

- x01-x10 : Item atau pertanyaan
- Pearson Corelation* : Nilai korelasi (r hitung)
- Sig. (2-tailed) : Nilai Signifikansi
- N ; Jumlah sampel

Tabel 3.11
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,466	0,367	Valid
Pertanyaan 2	0,420	0,367	Valid
Pertanyaan 3	0,373	0,367	Valid
Pertanyaan 4	0,385	0,367	Valid
Pertanyaan 5	0,588	0,367	Valid
Pertanyaan 6	0,567	0,367	Valid

Pertanyaan 7	0,547	0,367	Valid
Pertanyaan 8	0,437	0,367	Valid
Pertanyaan 9	0,475	0,367	Valid
Pertanyaan 10	0,515	0,367	Valid

Untuk menentukan suatu item dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel *product moment*. Berdasarkan tabel r *product moment* dengan jumlah N= 29 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,367. Keseluruhan item pertanyaan memiliki hasil r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, 10 soal tersebut dikatakan valid.

7. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat kebenaran dan kekonsistenan soal yang akan digunakan. Wahyuni (2020: 108) mengemukakan, “Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan keandalan suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dinyatakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur”. Kisi-kisi tes yang digunakan dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai 0,6. Berikut hasil penghitungan uji reliabel dengan bantuan SPSS versi 27.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,623	10

Berdasarkan hasil tabel reliabilitas instrumen dengan rumus Cronbach alpha maka diperoleh nilai sebesar 0,623. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,623 lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, seluruh butir soal yang akan digunakan dapat dikatakan reliabel.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah merupakan tahapan dalam proses penelitian. Langkah-langkah penelitian yang penulis gunakan yaitu metode eksperimen. Menurut Heryadi (2024: 50) langkah-langkah atau prosedur merupakan sebagai berikut:

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian.
- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan.

Prosedur penelitian yang penulis gunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penulis melaksanakan observasi dan wawancara kepada salah satu guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 12 Tasikmalaya untuk

menemukan sebuah informasi terkait permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Penulis menyusun kerangka berpikir dengan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian menulis langkah-langkah dalam menentukan poin-poin yang akan dicantumkan dalam skripsi.
3. Penulis menyusun sebuah instrumen penelitian dengan menyiapkan pedoman wawancara, pedoman observasi, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan pedoman tes.
4. Penulis melaksanakan eksperimen menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis puisi.
5. Penulis mengumpulkan data hasil penelitian uji coba model pembelajaran *Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis puisi.
6. Penulis selanjutnya mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan uji prasyarat analisis statistik berupa uji normalitas data, uji homogenitas, uji t atau wilcoxon dan uji peningkatan (N-Grain Score).
7. Penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berupa model pembelajaran *Concept Sentence* berpengaruh terhadap kemampuan pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

H. Mengolah dan Menganalisis Data

Dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa data yang terkumpul. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu, menggunakan analisis statistika deskriptif. Heryadi (2023: 3) menjelaskan, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkaitan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta penghitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang digunakan untuk menilai normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengujian normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan SPSS versi 27 for windows, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian untuk di uji normalitas tidak lebih dari 50. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sebaran data. Gunawan (2018: 74) mengemukakan, “Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau

tidak". Teknik penghitungan uji homogenitas data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu, menggunakan bantuan SPSS versi 27 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka kelompok varian data sama. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka kelompok varian data tidak sama. Berikut hasil uji homogenitas populasi penelitian.

Tabel 3.13
Uji Homogenitas Variansi

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai UAS	Based on Mean	.874	1	66	.353
	Based on Median	.900	1	66	.346
	Based on Median and with <u>adjusted df</u>	.900	1	65.389	.346
	Based on trimmed mean	.876	1	66	.353

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variansi data homogen. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi 0,353 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, diketahui bahwa kelompok data bersifat sama. Oleh karena itu, penulis menetapkan bahwa kelas eksperimen dilaksanakan di kelas A dengan jumlah peserta didik 34 orang dan kelas kontrol di kelas E dengan jumlah peserta didik 33 orang.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berguna untuk membuktikan berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran

2024/2025. Uji Hipotesis yang digunakan yaitu, uji t jika data yang digunakan berdistribusi normal dan uji wilcoxon apabila datanya tidak berdistribusi normal.

a. Uji T

Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2023: 50) mengemukakan, “Uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah)”. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka ada perbedaan.

b. Uji Wilcoxon

Jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Santoso (2018: 411) mengemukakan, “Uji wilcoxon adalah alternatif untuk uji t data berpasangan (*tpaired*), dimana pada uji wilcoxon data harus dilakukan pengurutan (*ranking*) dan kemudian baru diproses”. Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon yaitu, jika Asymp. signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan, jika Asymp. signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan N-Gain Score dalam penelitian ini berguna untuk melihat jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, pengujian ini bertujuan untuk

memperlihatkan kemampuan kognitif berupa hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara menghitung selisih nilai pretest dan postest dalam kegiatan pembelajaran. Melalui perhitungan selisih tersebut, penulis akan mengetahui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* ini dapat dikatakan efektif atau tidak.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian yaitu, peserta didik kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dimulai dari tahap observasi, wawancara dan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025.